

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

***FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012***

(MATA UANG RUPIAH/INDONESIAN CURRENCY)

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Ekuitas	4	<i>Statements of Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.KNT&R-0017/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.KNT&R-0017/14

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Finance Audit Standards established by Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan pada Catatan 28 halaman 40 sampai dengan 42 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tahun 2013 dan 2012 secara keseluruhan.

Laporan Peraturan dan Pengawasan Kepatuhan Internal

Kami memperoleh pemahaman peraturan Perseroan dan pengendalian internal yang telah ditetapkan dan dipelihara oleh manajemen, dan penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan. Kami juga telah meninjau sistem pengendalian intern yang mencakup prosedur yang diperlukan untuk mengevaluasi desain kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan kepada mereka.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as of December 31, 2013, and financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit were made for the purpose of forming an opinion on the financial statements taken as a whole. The financial information in Note 28 on pages 40 to 42 are presented for the purpose of additional analysis of the financial statements and are not a required part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards. Such financial information is the responsibility of the Company's management. The financial information as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects, when considered in relation to the 2013 and 2012 financial statements taken as a whole.

Report on Regulations and Internal Control Compliance

We obtained understanding of the Company's regulations and internal control which have been established and maintained by management, and its application in the Company's operational activities. We have also reviewed the internal control system which includes procedures necessary to evaluate the design of the policies and procedures and the Company's compliance to them.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan kami atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control are submitted separately to the Stockholders, Boards of Commissioners and Directors.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No.* AP.0271

17 Januari 2014/ *January 17, 2014*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	22.498.838.966	2c,4	15.669.846.159	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2b,2f,2i,5,24		<i>Accounts receivables</i>
Pihak ketiga	18.975.000		21.068.586	<i>Third parties</i>
Pihak - pihak berelasi	55.132.324.822		54.076.220.609	<i>Related parties</i>
Piutang usaha yang belum ditagih	111.075.605.721	2b,2f,2j,6,24	40.510.120.442	<i>Unbilled receivables</i>
Piutang karyawan	344.406.800	2b,7	1.128.465.979	<i>Employee receivables</i>
Uang muka kerja	14.103.271.706	2f,8	10.232.358.870	<i>Working cash advances</i>
Biaya dibayar di muka	2.251.673.955	2d,9	1.252.089.774	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	10.819.074.977	2k,20a	828.477.530	<i>Prepaid taxes</i>
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	2.256.469.297	11	1.908.100.900	<i>Restricted time deposits</i>
JUMLAH ASET LANCAR	218.500.641.244		125.626.748.849	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.101.984.588	2k,20d	1.941.111.096	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.515.470.246 pada 2013 dan Rp 1.299.675.577 pada tahun 2012	741.540.336	2e,10	554.642.987	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,515,470,246 in 2013 and Rp 1,299,675,577 in 2012</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.568.004.174	2g,16	-	<i>Other non - current asset</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.411.529.098		2.495.754.083	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	223.912.170.342		128.122.502.932	TOTAL ASSETS

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	2b,12,24	8.000.000.000	<i>Short - term loans</i>
Utang usaha		2b,13,24		<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	3.517.395.222		30.176.995.885	<i>Third parties</i>
Pihak - pihak berelasi	532.147.784		21.834.686	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	3.045.162.383	2h,14	2.501.196.695	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	17.899.501.045	2k,20b	5.520.329.316	<i>Taxes payables</i>
Utang lain-lain	968.353.717	2b, 24	1.066.367.889	<i>Other payables</i>
Utang dividen	12.077.672.906	2b,15	8.261.202.459	<i>Dividends payable</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	121.040.233.057		55.547.926.930	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	12.407.938.350	2g,16	7.764.444.383	<i>Employee benefits liability</i>
JUMLAH LIABILITAS	133.448.171.407		63.312.371.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital Stock</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham,				<i>Statutory capital of 30,000 shares with par value Rp 100,000 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 30.000 saham	3.000.000.000	17	3.000.000.000	<i>Issued and fully paid capital are 30,000 shares</i>
Modal donasi	204.148.750	18	204.148.750	<i>Donated capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	19	14.735.748.516	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	72.524.101.669		46.870.234.353	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	90.463.998.935		64.810.131.619	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	223.912.170.342		128.122.502.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS COMPREHENSIVE OF INCOME
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA	637.892.780.556	2h,21,24	444.628.276.223	REVENUES
BEBAN POKOK USAHA	572.470.637.192	2h,22	397.971.528.752	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	65.422.143.364		46.656.747.471	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(18.460.130.690)	2h,23	(15.754.914.230)	General and administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(618.459.928)		111.522.151	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lainnya - bersih	73.853.940		2.037.174	Other income - net
LABA USAHA	46.417.406.686		31.015.392.566	OPERATING INCOME
Biaya keuangan	(6.264.155.985)		(1.023.858.067)	Finance cost
Penghasilan keuangan	226.102.041		448.726.422	Finance income
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	40.379.352.742		30.440.260.921	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2k,20		Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(11.326.380.250)		(8.914.329.250)	Current
Tangguhan	1.160.873.492		1.273.961.668	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(10.165.506.758)		(7.640.367.582)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	30.213.845.984		22.799.893.339	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	30.213.845.984		22.799.893.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Modal Donasi/ <i>Donated Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2012	17	3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	32.331.543.473	50.271.440.739	Balance as of January 1, 2012
Dividen tahun 2011	15						<i>Dividends of Year 2011</i>
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(7.517.694.238)	(7.517.694.238)	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	(743.508.221)	(743.508.221)	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	22.799.893.339	22.799.893.339	<i>Total comprehensive income 2012</i>
Saldo per 31 Desember 2012		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	46.870.234.353	64.810.131.619	Balance as of December 31, 2012
Dividen tahun 2012	15						<i>Dividends of Year 2012</i>
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(4.149.580.588)	(4.149.580.588)	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	(410.398.080)	(410.398.080)	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	30.213.845.984	30.213.845.984	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2013		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	72.524.101.669	90.463.998.935	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	598.419.368.407		444.832.333.391	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada rekanan, pihak ketiga dan karyawan	(631.515.317.554)		(413.466.258.369)	Cash paid to third parties, related parties and employers
Pembayaran pajak	(30.790.640.223)		(38.859.148.284)	Tax payments
Penerimaan lain-lain	299.955.981		450.763.594	Other cash receipts
Pembayaran kas lainnya	(3.511.431.648)		(1.023.858.068)	Other cash payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67.098.065.037)		(8.066.167.736)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(402.692.020)	10	(317.610.272)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(631.981.988)	15	-	Dividends paid
Penerimaan pinjaman bank	48.000.000.000		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(15.000.000.000)		-	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	189.500.000.000		74.000.000.000	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(147.500.000.000)		(66.000.000.000)	Payment of loan from related party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	74.368.018.012		8.000.000.000	Net Cash Provided by Activities
Selisih kurs atas kas dan bank - bersih	(38.268.148)		109.146.375	Net foreign exchange difference on cash on hand and in banks
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6.828.992.807		(274.631.633)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.669.846.159		15.944.477.792	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	22.498.838.966	4	15.669.846.159	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting (selanjutnya disebut 'Perseroan') didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, SH., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama "PT Patra Tridaya". Akta pendirian ini telah diubah dengan akta notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training and Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 23 Agustus 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang jasa pengembangan sumber daya manusia, pengkajian dan konsultasi di bidang kesisteman, manajemen, *engineering* dan keuangan dalam rangka menunjang kegiatan-kegiatan usaha di bidang minyak dan gas.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang perubahan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No.19, tanggal 25 Mei 2010 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional berdomisili di Gedung Griya Legita Pertamina Building Lt.8, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No.14 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Juni 2008, pasal 3 tentang maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa.

Sedangkan berdasarkan perubahan Akta terakhir No.19 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Mei 2010, Perseroan merubah jenis kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (hereinafter called the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, SH., dated February 19, 1999, with the name "PT Patra Tridaya". The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH., dated February 25, 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 dated March 19, 2002 and has been published on State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia and Supplement No. 12260/2002 dated October 8, 2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH dated June 4, 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, dated August 23, 2003.

The Company's scope of activities includes providing human resource development services, advisory and consultancy on the system, management, engineering and finance, to support the business activities related with oil and gas industry.

The Company's Articles of Association was also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH dated June 25, 2008 regarding the conformance of the Company with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company. This has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated August 15, 2008.

The Company's articles of association has been amended based on Notarial Deed No.19 by notaris Drs Andy A. Agus, SH dated May 25, 2010 regarding the changes on the Company's objectives and scope of activities.

The Company is domiciled at Griya Legita Pertamina Building 8th floor, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, South Jakarta.

Based on Notarial Deed No.14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH. Dated June 25, 2008, the third point of the Company's objective is still being working on.

Based on Notarial Deed No. 19 of Notary Drs. Andy A. Agus, SH. dated May 25, 2010, the Company business activities include the following:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi engineering dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen Perseroan serta kegiatan terkait.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait .
- Menjalankan usaha-usaha di bidang usaha jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara / Event Organizer.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 14 Agustus 2012 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina Training & Consulting, perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut :

31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Suwardi Somantri
Komisaris/ *Commissioner* : Ali Mundakir
Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Yoopie Abimanyu

Direksi/ Directors

Direktur Utama / *President Director* : Ir. Djoko Prasetyo
Direktur keuangan/ *Finance Director* : H. Etom Katamsi, SE.,MM.
Direktur Operasi & Pemasaran/
Operation & Marketing Director : Agustinus Maria Unggul Putranto

Perseroan memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 sebanyak 2.076 orang dan 2.063 orang.

The Company has permanent employees as of December 31, 2013 and 2012 each s many as 2,076 and 2,063 peoples.

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2014.

c. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on January 17, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

a. Basis of preperation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan tercatat jumlah aset keuangan yang seharusnya dapat melewati jatuh tempo atau penurunan nilai yang jangka waktunya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, yang belum ditagih, pinjaman karyawan dan Deposito yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements are prepared in accordance with the PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Financial instruments

Effective January 1, 2013, the Company adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Classifications

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets consist of cash on hand and in banks, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables and restricted time deposits as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang Dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada pengakuan awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)

b. Financial instruments (continued)

Classifications (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The financial liabilities consist of short-term loans, accounts payable, accrued expenses, other payables and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan.

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perseroan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dimana akan digunakan untuk membayar sebagai jaminan untuk kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi Penggunaannya" pada bagian aset lancar dari laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

c. Restricted time deposit

Restricted cash equivalents which will be used to pay or will served as guarantee for currently maturing obligations are presented as "Restricted Time Deposits" under the current assets section of the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. (straight-line method).

e. Aset tetap

Perseroan memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Kendaraan / <i>Vehicles</i>	8
Perlengkapan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

e. Fixed assets

The Company has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Year
8
4

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

f. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perseroan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sejauh besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke Perseroan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pertimbangan diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

g. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

h. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pelatihan, konsultasi, penyedia jasa tenaga kerja, event organizer, keamanan dan pendapatan jasa lainnya diakui saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan pelapor jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan pelapor; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci atau Perseroan induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- f. Suatu pihak adalah Perseroan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Perseroan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas lain yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

j. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aktiva dalam mata uang asing dan kewajiban moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba periode berjalan atau rugi, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Perseroan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

h. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from training, consulting, man power supply, event organizer, security and other service is recognized when service is rendered

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

i. Transaction with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or,
 - (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

j. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
1 Dolar Amerika Serikat	12.189,00
1 Dolar Australia	10.875,66

k. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perseroan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances translation (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	
9.670,00		United States Dollar 1 (USD)
10.025,39		Australian Dollar 1 (AUD)

k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of each reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgment

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 55.151.299.822 dan Rp 54.097.289.195. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 5).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 741.540.336 dan Rp 554.642.987. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 10).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgment (continued)

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's accounts receivable before allowance for impairment amounted to Rp 55,151,299,822 and Rp 54,097,289,195 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 5).

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 are to Rp 741,540,336 and Rp 554,642,987, respectively (Note 10).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 12.407.938.350 dan Rp 7.764.444.383 (Catatan 16).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kas		
Rupiah	9.656.636	989.082
Dolar AS \$ 1.729,00 pada tahun 2012	-	16.719.430
Jumlah kas	9.656.636	17.708.512
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	76.241.941	-
	76.241.941	-
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah		
PT BNI (Persero), Tbk.	18.799.539.948	13.210.826.382
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.846.459.824	855.109.876
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	153.370.735	81.715.226
	21.799.370.507	14.147.651.484

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 12,407,938,350 and Rp 7,764,444,383, respectively (Note 16).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Dollar US \$1,729.00 in 2012
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Government related parties
Rupiah
PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat		
PT BNI (Persero) Tbk AS\$ 50.338 pada 2013 dan AS\$ 154.547,19 pada 2012	613.569.882	1.494.471.327
Dolar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk AUS\$ 998,95 pada tahun 2012	-	10.014.836
Jumlah bank	22.489.182.330	15.652.137.647
Jumlah kas dan bank	22.498.838.966	15.669.846.159

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2013	2012
United States Dollar		
PT BNI (Persero) Tbk US\$ 50,338 in 2013 and US\$ 154,547.19 in 2012	613.569.882	1.494.471.327
Australian Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk AUS\$ 998,95 in 2012	-	10.014.836
Jumlah bank	22.489.182.330	15.652.137.647
Total cash in banks	22.498.838.966	15.669.846.159

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang yang berasal dari kegiatan usaha dan transaksi-transaksi usaha antara Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
Pihak ketiga		
But Star Energy Geothermal	18.975.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10 jt)	-	21.068.586
Jumlah piutang pihak ketiga	18.975.000	21.068.586
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PT Pertamina (Persero)	22.605.710.063	51.736.620.568
PT Patra Niaga	12.583.940.534	-
PT Pertamina Hulu energy	7.433.181.629	1.645.286.550
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6.771.928.248	193.810.100
PT Pertamina Lubricants	2.551.747.936	-
PT Pertamina Gas	1.562.571.337	500.503.391
PT Pertamina EP	909.541.394	-
PT Pertamina Geothermal Energy	478.070.481	-
PT Pertamina Bina Medika	229.033.200	-
PT Pertamina Transkontinental	6.600.000	-
Sub jumlah	55.132.324.822	54.076.220.609
Jumlah	55.151.299.822	54.097.289.195

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable comes from business activities and business transactions between companies with third parties and related parties, with details as follows :

	2013	2012
Third parties		
But Star Energy Geothermal	18.975.000	-
Others (each account below 10jt)	-	21.068.586
Jumlah piutang pihak ketiga	18.975.000	21.068.586
Related parties (Note 24)		
PT Pertamina (Persero)	22.605.710.063	51.736.620.568
PT Patra Niaga	12.583.940.534	-
PT Pertamina Hulu energy	7.433.181.629	1.645.286.550
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6.771.928.248	193.810.100
PT Pertamina Lubricants	2.551.747.936	-
PT Pertamina Gas	1.562.571.337	500.503.391
PT Pertamina EP	909.541.394	-
PT Pertamina Geothermal Energy	478.070.481	-
PT Pertamina Bina Medika	229.033.200	-
PT Pertamina Transkontinental	6.600.000	-
Sub total	55.132.324.822	54.076.220.609
Total	55.151.299.822	54.097.289.195

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
0 sd 3 bulan	53.479.416.585	53.909.999.094
3 sd 6 bulan	1.671.883.237	187.290.101
6 sd 12 bulan	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	55.151.299.822	54.097.289.195

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

0 to 3 months	53.479.416.585
3 to 6 months	1.671.883.237
6 to 12 months	-
More than 1 years	-
Total	55.151.299.822

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that all accounts receivable are collectible thus, no allowance for impairment has been provided.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

Piutang usaha yang belum ditagih merupakan pendapatan yang sudah terjadi dan tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak berelasi. Rincian piutang usaha yang belum ditagih pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	94.762.299.428	38.619.443.623
PT Pertamina Gas	7.502.887.451	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.607.304.308	711.954.000
PT Indonesia Power	1.120.000.000	-
PT Pertamina Geothermal Energy	143.175.000	1.026.446.046
PT Pertamina Lubricants	55.083.581	-
PT Pertamina EP	-	152.276.773
Sub jumlah	<u>108.190.749.768</u>	<u>40.510.120.442</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Pertamina (Persero)		
AS\$ 236.677 pada tahun 2013	2.884.855.953	-
Jumlah	<u>111.075.605.721</u>	<u>40.510.120.442</u>

6. UNBILLED RECEIVABLES

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to related parties by the end of the reporting period. Details of unbilled receivables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Related parties (Note 24)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Gas		
PT Pertamina Drilling Services Indonesia		
PT Indonesia Power		
PT Pertamina Geothermal Energy		
PT Pertamina Drilling Services Indonesia		
PT Pertamina EP		
Sub total		
US Dollar		
PT Pertamina (Persero)		
US\$ 236,677 in 2013		
Total		

7. PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan Perseroan kepada karyawan pada tanggal posisi laporan keuangan 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 344.406.800 dan Rp 1.128.465.979.

7. EMPLOYEE RECEIVABLES

This account is consists of loan which the Company granted to its employees which amounted to Rp 344,406,800 Rp 1,128,465,979 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

8. UANG MUKA KERJA

Akun ini merupakan uang muka atas pekerjaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan ataupun pihak ketiga, masing-masing sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang muka kerja operasi	13.291.207.040	8.858.135.481
Uang muka kerja dinas	812.064.666	420.180.325
Perjalanan dinas - MPS	-	954.043.064
Jumlah	<u>14.103.271.706</u>	<u>10.232.358.870</u>

8. WORKING CASH ADVANCES

This account is consist of advances made by the Company to third parties and its employees for the services to be received with details as follows:

Operation - cash advances
Agency - cash advances
Man Power Supply - duty trips

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka untuk asuransi dan sewa gedung dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Asuransi dibayar dimuka	2.251.673.955	1.040.031.774
Sewa gedung kantor	-	212.058.000
Jumlah	<u>2.251.673.955</u>	<u>1.252.089.774</u>

9. PREPAID EXPENSES

This account is consists of prepayments for insurance and office rent as follows :

Prepaid insurance
Office building rental

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					
Kendaraan	179.250.000	205.701.818	-	-	384.951.818
Peralatan kantor	1.675.068.562	196.990.202	-	-	1.872.058.764
Jumlah	1.854.318.562	402.692.020	-	-	2.257.010.582
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	18.049.998	25.494.849	-	-	43.544.847
Peralatan kantor	1.281.625.579	190.299.820	-	-	1.471.925.399
Jumlah	1.299.675.577	215.794.669	-	-	1.515.470.246
Nilai buku	554.642.987				741.540.336

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan					
Kendaraan	12.850.000	166.400.000	-	-	179.250.000
Peralatan kantor	1.523.858.290	151.210.272	-	-	1.675.068.562
Jumlah biaya perolehan	1.536.708.290	317.610.272	-	-	1.854.318.562
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	12.582.290	5.467.708	-	-	18.049.998
Peralatan kantor	787.820.365	493.805.214	-	-	1.281.625.579
Jumlah	800.402.655	499.272.922	-	-	1.299.675.577
Nilai buku	736.305.636				554.642.987

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 254.100.000 pada tanggal 31 Desember 2013, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets are covered by insurance against losses other risks under blanket policies amounting to Rp 254,100,000 as of December 31, 2013, which, in managements opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen telah mereview aset tetap pada tanggal laporan keuangan tahun 2013 dan 2012, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan keuangan.

Based on the review of the management of the recoverable amount of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012, there was no indication of impairment and believes that the carrying value of the assets are recoverable.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Ini merupakan deposito yang ditempatkan oleh Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BNI (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan untuk jaminan pelaksanaan proyek PT Pertamina (Persero).

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents deposits placed by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank BNI (Persero) Tbk, which are used as collateral to guarantee the projects PT Pertamina (Persero) with details as follows:

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2013
Berelasi dengan pemerintah (Catatan 24)	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.256.469.297
PT BNI (Persero) Tbk.	-
Jumlah	2.256.469.297

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

	2012	
Government related parties (Note 24)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.563.600.900	
PT Bank BNI (Persero) Tbk	344.500.000	
Total	1.908.100.900	

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	4,25% - 7,00%	5,00% - 9,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2,75% - 3,00%	United States Dollar

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

12. SHORT TERM LOANS

This account consists of the following :

	2013
Pihak ketiga	
PT Bank BNI (Persero) Tbk	33.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 24)	
PT Pertamina Dana Ventura	50.000.000.000
Jumlah	83.000.000.000

	2012	
Third Party		
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	
Related party (Note 24)		
PT Pertamina Dana Ventura	8.000.000.000	
Total	8.000.000.000	

PT Pertamina Dana Ventura

Pinjaman modal kerja yang diperoleh Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 654/PDV/DIRUT/2013, merupakan fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman bertujuan untuk pengadaan Tenaga Kerja di lingkungan Pertamina.

PT Pertamina Dana Ventura

The working capital loan obtained by the Company from PT Pertamina Dana Ventura based on the Offering Letter No. 654/PDV/DIRUT/2013, represents a revolving loan facility with a maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and bears interest at 13.5% per annum. The loan aims to supply Man Power Supply in Pertamina environment .

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Putusan Kredit No. BIN/2.1./264/R tanggal 24 April 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menyetujui untuk menerima fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000, dengan syarat bahwa BNI melakukan penelaahan terhadap pola restrukturisasi termasuk liabilitas penurunan plafon fasilitas kredit tersebut. Restrukturisasi tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris M. Kholid Artha, SH, No. 284 dan 285, tanggal 20 Juni 2013. Pinjaman ini bersifat *plafond/revolving*. Fasilitas tersebut memiliki suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun.

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Based on Decision Letter No. BIN/2.1./264/R dated April 24, 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to grant working capital facility to the Company with maximum amount of Rp 40,000,000,000, subject to a review of the restructuring terms, including the decrease in the maximum amount of the facility. The decision letter has been notarized through Notarial Deeds No. 284 and No. 285 dated June 20, 2013 of M.Kholid Artha, SH. These facilities are revolving. The facility bears annual interest at 9.75%.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset Perseroan.
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

- Merger or consolidation with other Company.
- File for bankruptcy in Trade Court (Pengadilan Niaga).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. Melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perseroan lain.
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

12. SHORT TERM LOANS (continued)

- c. Investment or acquisition of shares in other companies.
- d. Change the articles of association or changes in the Company's boards of commissioners and directors or shareholders'.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Koperasi Wanita Patra	992.696.326	472.245.773	Koperasi Wanita Patra
PT Surya Serba Mulia	465.762.000	-	PT Surya Serba Mulia
PT Lestari Sentosa	461.998.250	-	PT Lestari Sentosa
PT Sekarmira Telaga Yatra	186.140.625	126.000.000	PT Sekarmira Telaga Yatra
CV Wisnu Jaya	47.706.750	-	CV Wisnu Jaya
PT Wahana Cipta Imaji	12.573.750	-	PT Wahana Cipta Imaji
PT Berlian Entertainment Indonesia	-	5.252.408.854	PT Berlian Entertainment Indonesia
PT Dua Mitra Satu Atap Abadi	-	5.252.039.139	PT Dua Mitra Satu Atap Abadi
PT Pactoconvex Niagatama	-	3.590.261.950	PT Pactoconvex Niagatama
PT Swara Gangsing	-	2.918.002.205	PT Swara Gangsing
PT Dyandra Communication	-	2.625.480.000	PT Dyandra Communication
PT Vidya Citrapradhana	-	2.468.279.000	PT Vidya Citrapradhana
PT Sri Rejeki Isman (Sritex)	-	1.352.300.000	PT Sri Rejeki Isman (Sritex)
PT Talenta Insonia	-	809.853.000	PT Talenta Insonia
PT Herlisti Asam Abadi	-	764.853.100	PT Herlisti Asam Abadi
PT Pertamina Traini QQ AJMI	-	596.548.700	PT Pertamina Traini QQ AJMI
CV Dharma Safety Drive	-	327.750.000	CV Dharma Safety Drive
PT Ahlindo Konsulasri Utama	-	314.600.000	PT Ahlindo Konsulasri Utama
Parsaulian Ishaya Siregar	-	276.438.000	Parsaulian Ishaya Siregar
CV Ahli Duta Sarana	-	220.000.000	CV Ahli Duta Sarana
PT Duta Multikarya Sumberdaya	-	121.000.000	PT Duta Multikarya Sumberdaya
PT Dynamo 6,5 & Aktivasi	-	-	PT Dynamo 6,5 & Aktivasi
PT Triandra Indo Utama	-	-	PT Triandra Indo Utama
CV Anugrah Diestony	-	-	CV Anugrah Diestony
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 jt)	472.909.521	2.688.936.164	Others (each below Rp 100 million)
Sub jumlah	2.639.787.222	30.176.995.885	Sub total
Dollar Amerika			United States Dollar
Sanyo Engineering Co., Ltd AS\$ 72.000 Pada tahun 2013	877.608.000	-	Sanyo Engineering Co., Ltd USD 72,000 in 2013
Jumlah utang usaha pihak ketiga	3.517.395.222	30.176.995.885	Total accounts payable - third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Patra Jasa	223.119.990	1.228.150	PT Patra Jasa
Rumah Sakit Pertamina Jaya	199.555.538	-	Rumah Sakit Pertamina Jaya
Rumah Sakit Pertamina Plaju	72.192.000	-	Rumah Sakit Pertamina Plaju
Rumah Sakit Pusat Pertamina	37.280.256	-	Rumah Sakit Pusat Pertamina
PT Pertamina Bina Medika	-	20.606.536	PT Pertamina Bina Medika
Jumlah utang usaha pihak berelasi	532.147.784	21.834.686	Total accounts payable - related parties
Jumlah	4.049.543.006	30.198.830.571	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012
Bunga pinjaman		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.765.923.348	-
PT Pertamina Dana Ventura	460.792.454	-
Jamsostek	-	1.633.778.467
Operasional lainnya	818.446.581	867.418.228
Jumlah	3.045.162.383	2.501.196.695

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

Interests on loans
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Pertamina Dana Ventura
Jamsostek
Other operationals
Total

15. UTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan saldo utang dividen kepada para pemegang saham.

	2013	2012
PT Pertamina (Persero) 91,00%	11.667.274.826	7.517.694.238
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%	410.398.080	743.508.221
Jumlah	12.077.672.906	8.261.202.459

15. DIVIDENDS PAYABLE

This account consists of dividends due to shareholders with details as follows.

PT Pertamina (Persero) 91,00%
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%
Total

Perubahan utang dividen adalah sebagai berikut :

Movement of dividends payable is as follows:

	Utang Dividen/ Dividends Payable	
<u>PT Pertamina Persero</u>		<u>PT Pertamina Persero</u>
Pembagian Dividen 2011	7.517.694.238	2011 Dividends declared
Pembagian Dividen 2012	4.149.580.588	2012 Dividends declared
Saldo Akhir 31 Desember 2013	11.667.274.826	Ending Balance, 2013
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>
Pembagian Dividen 2011	743.508.221	2011 Dividends declared
Pembagian Dividen 2012	410.398.080	2012 Dividends declared
Pembayaran Dividen 2011	(743.508.221)	2011 Dividends Paid
Saldo Akhir 31 Desember 2013	410.398.080	Ending Balance, 2013

Dividen Tahun 2012

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.35 Tanggal 14 Maret 2013 dari Notaris Yulkhaizar Pahun SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2012. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2012 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar 20% atau Rp. 4.559.978.666.

Dividends Year 2012

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 35 dated March 14, 2013 of Yulkhaizar Pahun SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2012 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 4,559,978,668 or 20% of the 2012 net income of the Company.

Dividen Tahun 2011

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.59 Tanggal 31 Mei 2012 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2011. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian Laba bersih Perseroan tahun 2011 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar 40% atau Rp. 8.261.202.459.

Dividends Year 2011

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 59 dated May 31, 2012 of Drs. Andy A. Agus, SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2011 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 8,261,202,459 or 40% of the 2011 net income of the Company.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Prima Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 12 Desember 2013 untuk tahun 2013 dan 3 Januari 2013 untuk tahun 2012.

- a. Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Nilai kini liabilitas	13.754.787.948
Keuntungan (kerugian)	
aktuarial yang belum diakui	3.143.843.809
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.490.693.407)
Liabilitas yang diakui oleh Perseroan	<u>12.407.938.350</u>

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	10.327.287.274
Biaya jasa kini	4.508.144.515
Biaya bunga	620.374.896
Imbalan yang dibayarkan	(687.182.626)
Efek kurtailmen	-
keuntungan	
tahun berjalan	(1.013.836.111)
Saldo akhir tahun	<u>13.754.787.948</u>

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	4.508.144.515
Biaya bunga	620.374.896
Kerugian (keuntungan)	
aktuarial yang belum diakui	(112.020.035)
Biaya jasa lalu	455.994.481
Imbalan kerja	<u>5.472.493.857</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit of loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary, Prima Actuarial, using the "Projected Unit Credit" method, in its report dated December 12, 2013 for 2013 and January 3, 2013 for 2012.

- a. The amounts of employee benefits recognized in the statements of financial position as determined, are as follows:

	<u>2012</u>	
	10.327.287.274	Present value of obligation
		Unrecognized
	2.383.844.997	actuarial gains (loss)
	(4.946.687.888)	Unrecognized past service cost
Liability recognized by the Company	<u>7.764.444.383</u>	

- b. The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>2012</u>	
	8.112.948.041	At the beginning of the year
	4.850.250.978	Current service cost
	554.495.032	Interest cost
	(171.543.114)	Benefits paid
	(250.028.356)	Curtailment effect
		Current year
	(59.063.894)	actuarial gains
At the end of the year	<u>10.327.287.274</u>	

- c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	<u>2012</u>	
	4.850.250.978	Current service cost
	554.495.032	Interest cost
	14.699.841	Unrecognized actuarial loss (gains)
	191.266.284	Past service cost
Employee benefits	<u>5.610.712.135</u>	

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

d. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	7.764.444.383
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	5.472.493.857
Imbalan yang dibayarkan	(828.999.890)
Saldo akhir tahun	12.407.938.350

e. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013
Tingkat diskonto	8,940%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat mortalita	TMI - 2011
Usia pensiun normal	56
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011

f. Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.754.787.948	10.327.287.274	8.112.948.041
Nilai wajar aset program	-	-	-
Defisit	13.754.787.948	10.327.287.274	8.112.948.041
Pengalaman penyesuaian Program imbalan pasti	(872.018.847)	(2.425.512.95)	27.170.695

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perseroan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui Program Asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2013 sebesar Rp 1.568.004.174, sedangkan nilai liabilitas imbalan paska kerja di tahun 2013 sebesar Rp 12.407.938.350 sesuai dengan nilai Aktuaris.

Perseroan memberikan kontribusi program asuransi saving plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2010), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Reconciliation of changes in net liability in the current year are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	2.669.597.711	<i>At the beginning of the year</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	5.610.712.135	<i>Employee benefits expense (income) during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(514.865.463)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	7.764.444.383	<i>At the end of the year</i>

e. The key assumptions used by the actuary in 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,940%	6,15 %	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI - 2011	TMI - 1999	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 1999	<i>Mortality level</i>

f. Amounts for the current and previous four annual periods are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.754.787.948	10.327.287.274	8.112.948.041	1.221.411.515	872.319.483	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	13.754.787.948	10.327.287.274	8.112.948.041	1.221.411.515	872.319.483	<i>Deficit</i>
Pengalaman penyesuaian Program imbalan pasti	(872.018.847)	(2.425.512.95)	27.170.695	14.497.266	-	<i>Experienced adjustment on plan liabilities</i>

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management P-0204/AJTM/DIR/1213.

Asset value program in 2013 amounted to Rp 1,568,004.174, while Post-Employment Benefits Liability Value in 2013 amounted to Rp 12,407,938,350 as computed by the Actuary.

The Company contributes to an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2010), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognized as "Other non current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

17. MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR

Modal Dasar Perseroan Rp 5.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp.100.000. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 30.000 saham atau sebesar Rp.3.000.000.000.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut :

Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Pemilikan (%)/ <i>percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Pertamina (Persero)	27,300	2,730,000,000	91,00%
PT Pertamina Dana Ventura	2,700	270,000,000	9,00%
Jumlah/ <i>Total</i>	30.000	3.000.000.000	100,00%

17. CAPITAL STOCK

The authorized capital of the Company amounting to Rp 5,000,000,000 is consists of 50,000 shares with Rp 100,000 par value. The Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 3,000,000,000 which consists of 30,000 shares.

The composition of shareholders on December 31, 2013 and 2012 as follows :

18. MODAL DONASI

Akun ini merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, seperti yang diaktakan dalam Akta No. 9, tertanggal 14 Maret 2002, dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp.204.148.750. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Perseroan Penilaian Independen.

18. DONATED CAPITAL

This account represents the grant received by the Company from Patra Foundation Scholar in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, SH dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and recognized at their fair value amounting to Rp 204,148,750. The fair value of the fixed assets received as donated capital was determined by an Independent Valuator.

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 13 tanggal 25 Juni 2008, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun 2007 atau sebesar Rp 736.974.540 dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut atau sebesar Rp 2.974.898.158 ditetapkan sebagai cadangan umum.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on general shareholders meeting which emphases by notarial deed No. 13, Notary Drs. Andy A. Agus SH dated June 25, 2008, shareholders approved the allocation of 20% of retained earnings 2007 or amounted to Rp 736,974,540 as dividend while the remaining of 80% or amounted to Rp 2,974,898,158 is allocated as general reserve.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 02 tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun 2010 atau sebesar Rp 1.941.444.074 dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut atau sebesar Rp 7.765.776.229 ditetapkan sebagai cadangan tujuan atau khusus.

Based on general shareholders meeting which emphases by notarial deed No. 02, Notary Drs. Andy A. Agus SH dated June 1, 2011, shareholders approved the allocation of 20% of retained earnings 2010 or amounted to Rp 1,941,444,074 as dividend while the remaining of 80% or amounted to Rp 7,765,776,229 is allocated as general reserve.

Jumlah saldo laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total appropriated retained earnings as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Cadangan umum	4.874.405.268	4.874.405.268	General reserves
Cadangan tujuan	9.733.964.508	9.733.964.508	Special purpose reserves
Cadangan sosial masyarakat	127.378.740	127.378.740	Social community reserves
Jumlah	14.735.748.516	14.735.748.516	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

	2013
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak pertambahan nilai WAPU	10.819.074.977
Jumlah	10.819.074.977

b. Utang pajak

	2013
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.717.215.147
Pasal 23	303.946.383
Pasal 25	305.184.455
Pasal 29	1.512.753.159
Pajak pertambahan nilai	3.241.326.924
Pajak pertambahan nilai WAPU	10.819.074.977
Jumlah	17.899.501.045

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Laba Sebelum manfaat pajak penghasilan	40.379.352.742
Beda tetap	
Sumbangan pernikahan dan dukacita	46.990.000
Kebutuhan rumah tangga	19.158.593
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	
- Pendapatan bunga deposito dan giro	(226.102.041)
- Pendapatan lainnya	(73.853.940)
Biaya lain-lain	516.481.840
Beda temporer	
Beban imbalan pasca kerja	5.472.493.857
Pembayaran imbalan pasca kerja	(828.999.890)
Jumlah	45.305.521.161
Penghasilan kena pajak	45.305.521.000
Beban pajak kini	11.326.380.250
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 23	(6.146.380.774)
Pasal 25	(3.667.246.317)
Jumlah utang pajak	1.512.753.159

20. TAXES

a. Prepaid taxes

	2012
	828.477.530
	-
Total	828.477.530

Value added tax (VAT)
Value added tax collector WAPU

b. Taxes payable

	2012
	1.732.380.010
	125.735.842
	-
	3.662.213.464
	-
	-
Total	5.520.329.316

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Output value added tax
Value added tax collector (WAPU)

c. Corporate income taxes

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012
Laba Sebelum manfaat pajak penghasilan	30.440.260.921
Beda tetap	
Sumbangan pernikahan dan dukacita	41.198.614
Kebutuhan rumah tangga	15.909.300
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	
- Pendapatan bunga deposito dan giro	(448.726.422)
- Pendapatan lainnya	(2.037.174)
Biaya lain-lain	-
Beda temporer	
Beban imbalan pasca kerja	5.610.712.135
Pembayaran imbalan pasca kerja	-
Jumlah	35.657.317.374
Penghasilan kena pajak	35.657.317.000
Beban pajak kini	8.914.329.250
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 23	(5.252.115.786)
Pasal 25	-
Jumlah utang pajak	3.662.213.464

Income before income tax expense

Permanent differences
Grief wedding and donations
Households needs
Income already subjected to final tax
Deposit and bank services - interest income
Other Income - Other costs

Temporary differences
Post employment benefits expenses
Post employment benefits paid

Total

Taxable Income

Current tax expense

Prepaid income taxes
Article 23
Article 25

Income tax liability

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 17 Januari 2014, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2013 ke Kantor Pelayanan Pajak. Namun demikian, manajemen Perseroan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan tahun 2013 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah disajikan di atas.

e. Pajak tangguhan

20. TAXES (continued)

d. Corporate income taxes (continued)

As of January 17, 2014, the Company has not submitted its Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 to the Tax Office. However, the Company's management claims that the Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 will be reported in accordance with calculations that have been presented above.

d. Deferred taxes

	2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ Charged/ credited to statements of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	1.941.111.096	1.160.873.492	3.101.984.588	Employee benefits
	2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ Charged/ credited to statements of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	667.149.428	1.273.961.668	1.941.111.096	Employee benefits

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2013	2012	
Pendapatan pelatihan :			: Training revenues
Pihak ketiga	155.498.472	416.567.457	Third parties
Pihak berelasi	13.786.300.342	14.292.192.678	Related parties
Sub Jumlah	13.941.798.814	14.708.760.135	Sub Total
Pihak berelasi			Related parties
Konsultasi	37.316.419.322	28.198.065.395	Consultation
Pengelola alih daya	225.543.946.625	129.562.589.514	Man power supply
Event organizer	77.987.546.559	67.829.764.309	Event organizer
Keamanan	273.870.046.855	198.708.931.022	Security
Jasa lainnya	9.233.022.381	5.620.165.848	Other service
Jumlah	637.892.780.556	444.628.276.223	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK USAHA

22. COST OF REVENUES

	2013	2012	
Beban pokok pelatihan			Cost of training
Fasilitas operasi	3.771.245.145	4.853.493.240	Operation facility
Akomodasi	2.564.876.472	3.794.885.750	Accommodation
Perlengkapan operasi	2.338.488.687	1.249.004.882	Operational equipment
Transport operasi	1.082.637.272	1.371.844.683	Operation transportation
Gaji operasional	164.607.455	184.676.059	Operation salaries
Perjalanan dinas	139.008.950	247.692.667	Duty trip
Komunikasi	58.842.360	48.753.630	Communication
ATK operasi	39.310.229	136.207.065	Operation stationery
Honorarium	29.885.000	107.791.722	Honorarium
Pemasaran	18.352.805	267.541.616	Marketing
Dokumentasi	6.530.000	25.935.000	Documentation
Sub jumlah	10.213.784.375	12.287.826.314	Sub total
Beban pokok konsultasi			Cost of consulting
Fasilitas operasi	16.502.468.774	14.429.175.780	Operation facility
Honorarium	8.194.853.079	7.079.354.632	Honorarium
Perlengkapan operasi	1.932.558.515	504.902.572	Operational equipment
Akomodasi	1.415.319.150	845.242.389	Accommodation
Transport operasi	540.617.745	523.087.993	Operation transportation
Perjalanan dinas	255.729.986	349.081.081	Duty trip
ATK operasi	39.054.350	26.305.878	Operation stationery
Komunikasi	38.980.870	25.999.517	Communication
Pemasaran	20.000.000	50.136.504	Marketing
Lain-lain biaya operasi	12.382.913	12.289.940	Other operating expenses
Sub jumlah	28.951.965.382	23.845.576.286	Sub total
Beban pokok jasa pengelola alih daya			Cost of man power supply
Gaji operasional	203.175.900.181	112.145.959.186	Operation salaries
Asuransi	1.811.927.636	1.498.982.071	Insurance
Fasilitas operasi	1.317.513.431	2.264.111.523	Operation facility
Honorarium	1.303.073.871	423.248.906	Honorarium
Perjalanan dinas	741.021.318	362.026.524	Duty trip
Imbalan pasca kerja	686.000.588	544.846.371	Post employment benefits
Akomodasi	638.405.658	297.540.799	Accommodation
Perlengkapan operasi	322.868.504	1.142.950.231	Operational equipment
Lain-lain biaya operasi	38.846.257	85.953.906	Other operating expenses
Komunikasi	14.287.228	30.871.989	Communication
ATK operasi	6.737.546	10.193.153	Operation stationery
Pemasaran	1.426.476	27.372.131	Marketing
Transport operasi	650.000	913.457.009	Operation transportation
Sub jumlah	210.058.658.694	119.747.513.799	Sub total
Beban pokok event organizer			Cost of event organizing
Fasilitas operasi	51.283.035.050	44.154.536.532	Operation facility
Akomodasi	6.295.260.013	3.788.545.688	Accommodation
Transport operasi	1.572.300.736	915.978.609	Operation transportation
Perlengkapan operasi	1.534.818.185	4.146.036.218	Operational equipment
Dokumentasi	292.045.780	71.021.000	Documentation
Perjalanan dinas	168.930.980	167.387.667	Duty trip
Komunikasi	83.207.869	62.327.517	Communication
ATK operasi	26.844.218	20.686.532	Operation stationery
Pemasaran	1.369.720	934.013.548	Marketing
Gaji operasional	-	12.000.000	Operation salaries
Sub jumlah	61.257.812.551	54.272.533.311	Sub total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)

22. COST OF REVENUES (continued)

	2013	2012	
Beban pokok keamanan			Cost of security
Gaji operasional	235.129.001.932	161.615.199.702	Operation salary
Perlengkapan operasi	7.545.845.038	10.838.311.706	Operational equipment
Imbalan pasca kerja	4.563.275.966	5.018.375.421	Post employment benefits
Fasilitas operasi	2.475.467.263	1.835.210.695	Operation facility
Perjalanan dinas	2.293.455.141	2.497.999.298	Duty trip
Akomodasi	1.419.668.102	819.655.470	Accommodation
Transport operasi	870.654.465	449.760.535	Operation transportation
Asuransi	256.978.500	45.037.928	Insurance
Honorarium	228.759.375	101.400.000	Honorarium
Pemasaran	72.133.309	81.061.391	Marketing
Komunikasi	66.602.537	109.262.621	Communication
ATK Operasi	41.495.424	15.594.325	Operation stationery
Sub jumlah	254.963.337.052	183.426.869.092	Sub total
Beban pokok jasa lainnya			Cost of revenue - others
Fasilitas operasi	5.371.961.557	2.573.922.707	Operation facility
Gaji operasional	1.021.539.944	508.010.748	Operation stationery
Perlengkapan operasi	275.614.161	544.181.115	Operational equipment
Transport operasi	145.608.095	140.959.623	Operation transportation
Akomodasi	88.564.878	36.968.507	Accommodation
Perjalanan dinas	71.222.049	26.139.165	Duty trip
Komunikasi	46.721.004	30.805.385	Communication
ATK operasi	3.847.450	1.964.250	Operation stationeries
Honorarium	-	25.127.013	Honorarium
Pemasaran	-	503.131.437	Marketing
Sub jumlah	7.025.079.138	4.391.209.950	Sub total
Jumlah	572.470.637.192	397.971.528.752	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Direksi dan pegawai	13.455.778.453	11.015.200.705	Directors and staff
Administrasi kantor	857.748.496	1.499.493.334	Office administrative
Jasa profesional	702.183.084	312.617.841	Professional services
Beban komisaris	557.424.000	530.880.000	Commissioners expenses
Pajak	516.481.840	-	Taxes
Sewa gedung	331.947.000	351.335.600	Building rental
Transportasi	255.054.872	128.362.007	Transportation
Imbalan pasca kerja	223.217.303	47.490.343	Post employment benefits
Sumbangan	217.861.220	99.385.010	Donation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	215.794.669	499.272.922	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Asuransi	208.837.650	141.737.532	Insurance
Telepon, internet, air dan listrik	202.046.646	341.194.068	Telepon, internet, water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	198.156.399	218.025.119	Repairs and maintenance
Pengobatan	157.445.772	117.573.181	Medical
Beban alat tulis kantor	126.061.457	26.935.627	Office stationeries expenses
Kebutuhan rumah tangga	125.636.564	88.694.317	Household needs
Perjalanan dinas	108.455.265	155.062.609	Duty trip
Pendidikan dan pustaka	-	181.654.015	Education and library
Jumlah	18.460.130.690	15.754.914.230	Total

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pihak yang berelasi dengan Pemerintah

	Jumlah/Amounts		Persentase terhadap jumlah Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Related Total Assets/Liabilities		
	2013	2012	2013	2012	
Kas dan bank (Catatan 4)					Cash on hand and in banks (Note 4)
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT BNI (Persero), Tbk.	18.799.539.948	13.210.826.382	8,40%	10,31%	PT BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.846.459.824	855.109.876	1,27%	0,67%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	153.370.735	81.715.226	0,07%	0,06%	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT BNI (Persero), Tbk.	613.569.882	1.494.471.327	0,27%	1,17%	PT BNI (Persero), Tbk.
<u>Dolar Australia</u>					<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.014.836	0,00%	0,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan bank	22.412.940.389	15.652.137.647	10,01%	12,22%	Total cash on hand in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya					Restricted time deposits
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.256.469.297	1.563.600.900	1,00%	1,22%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT BNI (Persero), Tbk	-	344.500.000	0,00%	0,26%	PT BNI (Persero), Tbk.
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya	2.256.469.297	1.908.100.900	1,00%	1,48%	Total restricted time deposits

b. Pihak yang berelasi

	Jumlah/Amounts		Persentase terhadap jumlah Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Related Total Assets/Liabilities		
	2013	2012	2013	2012	
Piutang usaha (Catatan 5)					Accounts receivables (Note 5)
PT Pertamina (Persero)	22.605.710.063	51.736.620.568	10,09%	40,38%	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	12.583.940.534	-	5,62%	0,00%	PT Patra Niaga
PT Pertamina Hulu energy	7.433.181.629	1.645.286.550	3,32%	1,28%	PT Pertamina Hulu energy
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6.771.928.248	193.810.100	3,02%	0,15%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Lubricants	2.551.747.936	-	1,14%	0,00%	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina gas	1.562.571.337	500.503.391	0,70%	0,39%	PT Pertamina gas
PT Pertamina EP	909.541.394	-	0,41%	0,00%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Geothermal Energy	478.070.481	-	0,21%	0,00%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Bina Medika	229.033.200	-	0,10%	0,00%	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Transkontinental	6.600.000	-	0,00%	0,00%	PT Pertamina Transkontinental
Jumlah piutang usaha	55.132.324.822	54.076.220.609	24,62%	42,20%	Total account receivable

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Related parties (continued)

The details of balances and nature of transactions with related parties are as follows (continued):

	Jumlah/Amounts		Persentase terhadap jumlah Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Related Total Assets/Liabilities		
	2013	2012	2013	2012	
Piutang usaha Yang belum ditagih (Catatan 6)					Unbilled receivables (Note 5)
PT Pertamina (Persero)	97.647.155.381	38.619.443.623	43,61%	30,14%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	7.502.887.451	-	2,42%	0,00%	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.607.304.308	711.954.000	2,06%	0,56%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Indonesia Power	1.120.000.000	-	0,50%	0,00%	
PT Pertamina Geothermal Energy	143.175.000	1.026.446.046	0,06%	0,80%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Lubricants	55.083.581	-	0,02%	0,00%	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina EP	-	152.276.773	0,00%	0,12%	PT Pertamina EP
Jumlah piutang usaha Yang belum ditagih	111.075.605.721	40.510.120.442	49,61%	31,62%	Total unbilled receivables
Pinjaman jangka pendek (Catatan 12)					Short term loan (Note 12)
PT Pertamina Dana Ventura	50.000.000.000	8.000.000.000	37,46%	12,64%	PT Pertamina Dana Ventura
Utang usaha (Catatan 13)					Accounts payables (Note 13)
PT Patra Jasa	223.119.990	1.228.150	0,17%	0,00%	PT Patra Jasa
Rumah Sakit Pusat Jaya	199.555.538	-	0,15%	0,00%	Rumah Sakit Pusat Jaya
Rumah Sakit Pusat Pertamina	37.280.256	-	0,03%	0,00%	Rumah Sakit Pusat Pertamina
Rumah Sakit Pusat Plaju	72.192.000	-	0,05%	0,00%	Rumah Sakit Pusat Plaju
PT Pertamina Bina Medika	-	20.606.536	0,00%	0,03%	PT Pertamina Bina Medika
Jumlah utang usaha	532.147.784	21.834.686	0,40%	0,03%	Total accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14)					Accrued expenses (Note 14)
PT Pertamina Dana Ventura	460.792.454	-	0,35%	0,00%	PT Pertamina Dana Ventura
Utang dividen (Catatan 15)					Dividends payables (Note 15)
PT Pertamina (Persero)	11.667.274.826	7.517.694.238	8,74%	11,87%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	410.398.080	743.508.221	0,31%	1,17%	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah utang dividen	12.077.672.906	8.261.202.459	9,05%	13,04%	Total dividends payable
Utang lain-lain					Other payable
PT Pertamina (Persero)	968.353.717	1.066.367.889	0,73%	1,68%	PT Pertamina (Persero)
Pendapatan jasa (catatan 21)					Service revenues (Note 21)
PT Pertamina (Persero)	463.362.778.410	388.346.967.605	72,64%	87,34%	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	138.376.170.787	43.017.802.327	21,69%	9,68%	PT Patra Niaga
PT Pertamina gas	16.308.977.868	2.429.461.527	2,56%	0,55%	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu energy	7.048.885.927	4.835.187.621	1,11%	1,09%	PT Pertamina Hulu energy
PT Pertamina Geothermal Energy	4.958.040.331	3.714.638.766	0,78%	0,84%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3.508.648.603	938.690.455	0,55%	0,21%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Lubricants	2.193.507.408	-	0,34%	0,00%	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina EP	1.035.695.750	761.504.215	0,16%	0,17%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Binamedika	460.277.000	-	0,07%	0,00%	PT Pertamina Binamedika
PT Patra Jasa	310.000.000	-	0,05%	0,00%	PT Patra Jasa
PT Pertamina EP Cepu	150.000.000	-	0,02%	0,00%	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Transkontinental	9.000.000	6.000.000	0,00%	0,00%	PT Pertamina Transkontinental
TPI Groups	7.500.000	-	0,00%	0,00%	TPI Groups
PT Pertamina Dava Ventura	6.000.000	-	0,00%	0,00%	PT Pertamina Dava Ventura
PT Nusantara regas	1.800.000	155.456.250	0,00%	0,03%	PT Nusantara Regas
PT Usaha yaktapena	-	6.000.000	0,00%	0,00%	PT Usaha Yaktapena
Jumlah pendapatan jasa	637.737.282.084	444.211.708.766	99,98%	99,91%	Total services revenues

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

Piutang dan utang dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Utang lain-lain kepada PT Pertamina (Persero) merupakan pembayaran atas biaya-biaya Perseroan oleh PT Pertamina (Persero)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah pemilikan mayoritas.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Related parties (continued)

Accounts is receivable and accounts payable with related parties are not subject to any interest, guarantee and terms of payment.

Other payable to PT Pertamina (Persero) arised from transactions billed and claimed by PT Pertamina (Persero) as reimbursment from the Company.

Nature of relationship with related parties is majority ownership.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder	pendapatan usaha, utang dividends, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, dividends payable, unbilled receivables
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang Saham / Shareholder	Utang lain-lain, utang Dividends/ Others payable, dividends payable
PT Pertamina EP	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang yang belum ditagih/ Services revenue, unbilled receivables
PT Pertamina Hulu Energy	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha/ Services revenue, trade receivables
PT Indonesia Power	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha yang belu ditagih/ Services revenue, unbilled receivables
PT Pertamina Geothermal Energy	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
PT Pertamina Gas	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
PT Pertamina Trans Kontinental	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha/ Services revenue, trade receivables
PT Patra Niaga	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha/ Services revenue, trade receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
PT Pertamina Bina Medika	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, utang usaha/ Service revenue, trade receivables, trade payables
PT Pertamina Jasa	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ Services revenue, trade payables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
Rumah Sakit Pusat Jaya	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ Services revenue, trade payables
Rumah Sakit Pusat Pertamina	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ Services revenue, trade payables
Rumah Sakit Pusat Plaju	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ Services revenue, trade payables
PT Pertamina EP Cepu	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
TPI Groups	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
PT Nusantara regas	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
PT Usaha yaktapena	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kurang lebih sebesar Rp 3.093.791.476 dan Rp 853.062.826 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perseroan.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan, jika salah satu pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka kepada Perseroan. Risiko kredit timbul terutama dari piutang usaha dari pelanggan.

Seperti tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 eksposur Perseroan maksimum terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dari kas yang beredar di bank dan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Kas dan bank	22.498.838.966	15.669.846.159
Piutang:		
Pihak ketiga	18.975.000	21.068.586
Pihak berelasi	55.132.324.822	54.076.220.609
Piutang usaha		
yang belum ditagih	111.075.605.721	40.510.120.442
Piutang karyawan	344.406.800	1.128.465.979
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	2.256.469.297	1.908.100.900
Jumlah	191.326.620.606	113.313.822.675

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (continued)**

Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Total compensation expense incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp 3,093,791,476 and Rp 853,062,826 in 2013 and 2012, respectively.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The Company's management oversees the risk management of this risk.

1. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers.

As of December 31, 2013 and 2012 the maximum Company's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding cash in bank and trade receivables with details as follows :

Cash and banks
Accounts receivables
Third Parties
Related parties
Unbilled receivables
Employee receivables
Restricted time deposits
Total

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit Perseroan debitur yang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013					Jumlah/Total
	Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Due but not impaired			Mengalami Penurunan /due and impaired	
		0 sd 3 bulan /0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan /6 to 12 months		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	22.498.838.966	-	-	-	-	22.498.838.966
Piutang/ Receivables:	-	53.479.416.585	1.671.883.237	-	-	55.151.299.822
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	-	111.075.605.721	-	-	-	111.075.605.721
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	-	344.406.800	-	344.406.800
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Unbilled receivable	-	2.256.469.297	-	-	-	2.256.469.297
Jumlah	22.498.838.966	166.811.491.603	1.671.883.237	344.406.800	-	191.326.620.606

	2012					Jumlah/Total
	Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Due but not impaired			Mengalami Penurunan /due and impaired	
		0 sd 3 bulan /0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan /6 to 12 months		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	15.669.846.159	-	-	-	-	15.669.846.159
Piutang/ Receivables:	-	53.909.999.094	187.290.101	-	-	54.097.289.195
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	-	40.510.120.442	-	-	-	40.510.120.442
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	-	1.128.465.979	-	1.128.465.979
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	1.908.100.900	-	-	-	1.908.100.900
Jumlah	15.669.846.159	96.328.220.436	187.290.101	1.128.465.979	-	113,313,822,675

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun - akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin akan kemampuan perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (credit risk)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit rating of counterparties as of December 31, 2013 and 2012:

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar USD.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dollar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dollar pada kas di bank, piutang usaha yang belum ditagih dan utang usaha,

Perseroan memantau fluktuasi nilai tukar asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perseroan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk masuk ke dalam setiap mata uang *forward / swap*

Perseroan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan disajikan dalam Catatan 27.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks, unbilled receivables and accounts payable.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company had monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 and were presented in the Note 27.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Semua kewajiban keuangan Perseroan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Utang usaha	4.049.543.006	30.198.830.571
Biaya masih harus dibayar	3.045.162.383	2.501.196.695
Utang lain-lain	968.353.717	1.066.367.889
Utang dividen	12.077.672.906	8.261.202.459
Jumlah liabilitas keuangan	103.140.732.012	50.027.597.614

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Modal saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	14.735.748.516
Belum ditentukan penggunaannya	72.524.101.669	46.870.234.353
	173.259.850.185	72.605.982.869

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek dan utang dividen, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk (continued)

All of the financial liabilities of the Company are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Utang usaha	4.049.543.006	30.198.830.571
Biaya masih harus dibayar	3.045.162.383	2.501.196.695
Utang lain-lain	968.353.717	1.066.367.889
Utang dividen	12.077.672.906	8.261.202.459
Total financial liabilities	103.140.732.012	50.027.597.614

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2013 and 2012.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables, restricted time deposits, short term loan, accounts payable, other payables, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)	2013		2012		26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	22.498.838.966	22.498.838.966	15.669.846.159	15.669.846.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	55.151.299.822	55.151.299.822	54.097.289.195	54.097.289.195	Accounts receivables
Piutang usaha yang belum ditagih	111.075.605.721	111.075.605.721	40.510.120.442	40.510.120.442	Unbilled receivables
Piutang karyawan	344.406.800	344.406.800	1.128.465.979	1.128.465.979	Employee receivables
Deposito yang dibatasi	2.256.469.297	2.256.469.297	1.908.100.900	1.908.100.900	Restricted time deposits
Jumlah	191.326.620.606	191.326.620.606	113.313.822.675	113.313.822.675	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	83.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	Short - term loans
Utang usaha	4.049.543.006	4.049.543.006	30.198.830.571	30.198.830.571	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.045.162.383	3.045.162.383	2.501.196.695	2.501.196.695	Accrued expenses
Utang lain-lain	968.353.717	968.353.717	1.066.367.889	1.066.367.889	Other payables
Utang Dividen	12.077.672.906	12.077.672.906	8.261.202.459	8.261.202.459	Dividends payable
Jumlah	103.140.732.012	103.140.732.012	50.027.597.614	50.027.597.614	Total

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 dan 2012, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2013		2012		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 50.338	613.578.546	USD 154.547,19 AUD 998,95	1.494.471.312 10.014.851	Cash in banks
Piutang usaha yang belum ditagih	USD 236.677	2.884.855.953	USD 263.267,49 EUR 12.937,50	2.545.796.628 165.727.564	Unbilled receivables
Total		3.498.434.499		4.216.010.355	Total
Liabilitas					Liability
Utang usaha	USD 72.000	877.608.000		-	Accounts payable
Aset - bersih		2.620.826.499		4.216.010.355	Net assets

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 17 Januari 2014 adalah sebesar Rp 12.127 untuk 1 Dolar AS. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 17 Januari 2014, maka rugi selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 13.330.310.

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

Rasio keuangan penting

Berikut ini rasio keuangan penting pada PT Pertamina Training & Consulting.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The exchange rates as of January 17, 2014 is Rp 12,127 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liability in foreign currencies as of December 31, 2013 were translated using the middle rates as of January 17, 2014, the loss on foreign exchange would increase by approximately Rp13,330,310.

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Significant financial ratio

The following are the based important financial ratios based on the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting.

Keterangan / Description	2013	2012	Deviasi (%) Deviation (%)
Kas dan bank / Cash on hand and in bank (KS)	22.498.838.966	15.669.846.159	44%
Piutang Usaha / Account Receivable (PU)	166.226.905.543	94.607.409.637	76%
Aset Lancar / Current Assets (AL)	218.500.641.244	125.626.748.850	74%
Penyusutan & Amortisasi / Depreciation & Amortization (PA)	215.794.669	499.272.922	-57%
Jumlah Aset / Total Assets (JA)	223.912.170.342	128.122.502.932	75%
Kewajiban Lancar / Current Liabilities (KL)	121.040.233.057	55.547.926.930	118%
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities (JK)	133.448.171.407	63.312.371.313	111%
Modal Kerja Bersih / Net Working Cap. (MKB) = (AL-KL)	97.460.408.187	70.078.821.919	39%
Akumulasi Saldo Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Retained Earnings (RE)	72.524.101.669	46.870.234.353	55%
Ekuitas / Equity (EK)	90.463.998.935	64.810.131.619	40%
Laba rugi sebelum pajak/ Income Before Tax (LRSP)	40.379.352.742	30.440.260.921	33%
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss) (LRB)	30.213.845.984	22.799.893.339	33%
Modal Sendiri / Equities (MS) = (EK - LRB)	60.250.152.951	42.010.238.280	43%
Bunga Pinjaman / Interest Loans (BP)	5.733.439.374	794.739.584	621%
Pajak Penghasilan / Income Tax (PJ)	11.326.380.250	8.914.329.250	27%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Profit (JPU)	637.892.780.556	444.628.276.223	43%
Pendapatan bunga / Interest Income(PB)	226.102.041	448.726.422	-50%
Laba selisih kurs - bersih/ Gain on Foreign Exchange - net (LSK)	(618.459.928)	111.522.151	-655%
Laba Kotor / Gross Profit (LK)	65.422.143.364	46.656.747.471	40%
EBIT= (LRSP+BP-PB-LSK)	46.505.150.004	30.674.751.933	52%
Laba (Rugi) Setelah Pajak / Profit (Loss) After Tax (LSP)	30.213.845.984	22.799.893.339	33%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios			
Rasio Lancar / Current Ratio (AL/KL), %	181%	226%	-20%
Rasio Kas / Cash Ratio (KS/KL), %	19%	28%	-32%
Rasio Leverage / Leverage Ratios			
Rasio kewajiban atas aset / Liability to Assets Ratio (JK/JA), %	60%	49%	23%
Rasio kewajiban atas ekuitas / Liability to Equity (JK/EK), %	148%	98%	51%

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rasio keuangan penting (continued)

Keterangan / Description	2013	2012	Deviasi (%) Deviation (%)
Rasio Aktivitas / Activity Ratios			
Rasio perputaran aset / Assets Turnover Ratio (JPU/JA), Kali	2,85	3,47	-18%
Rasio penagihan rata-rata / Average Billing Ratio (PU/JPU x 365), Hari	95	78	22%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios			
Rasio imbalan ekuitas / Equity Compensation Ratio (LRB/MS)	50%	54%	-7%
Rasio imbalan investasi / Investment Reward Ratio (EBIT+PA) / JA, %	20,87%	24,33%	-14%
Rasio margin laba atas penjualan / Profit Margin to Sales Ratio (LRB / JPU), %	4,74%	5,13%	-8%
Rasio EBITDA atas penjualan / EBITDA to Sales Ratio, % (EBIT + penyusutan aset / Assets Depreciation + amortisasi / amortisation) / JPU	7,32%	7,01%	4%
Rasio Z-Score Model / Z-Score Model Ratio			
Z-Score Model = $\{(6,56 \times \text{MKB})/\text{JA}\} + \{(3,26 \times \text{RE})/\text{JA}\} + \{(1,05 \times \text{EBIT})/\text{JA}\} + \{(6,72 \times \text{EK})/\text{JK}\}$	8,68	11,91	-27%

Dari tabel rasio keuangan penting diatas dapat diketahui sebagai berikut :

Berdasarkan analisis perolehan angka rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan Z-Score Model, bahwa tahun 2013 Perseroan masih mendapatkan angka Z-score positif dan mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2012, tetapi masih memiliki kemampuan memelihara kelangsungan usahanya dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut :

Dari rasio likuiditas tahun 2013 dibanding tahun 2012, rata-rata mengalami penurunan angka rasio.

Dari rasio leverage tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 mengalami kenaikan.

Ditinjau dari aktivitas Perseroan, perputaran aset dan penagihan mengalami penurunan di tahun 2013.

Rasio profitabilitas tahun 2013 dibanding tahun 2012 menurun. Hal ini ditandai menurunnya rasio imbalan ekuitas, investasi dan rasio margin laba atas penjualan, tetapi ada peningkatan rasio EBITDA atas penjualan.

Rasio Z-Score Model tahun 2013 mengalami penurunan dibanding tahun 2012.

Hasil analisis model indikator (Z-score model) digunakan untuk menilai asumsi kelangsungan usaha Perseroan. Z-score model dikembangkan dari kombinasi beberapa formula analisis rasio keuangan untuk Perseroan oleh Edwards Altman. Untuk Perseroan yang belum go-public maka digunakan indikator dibawah ini atas hasil perhitungan Z-score tersebut pada tabel diatas.

Jika hasil, $Z < 1,23$ mengindikasikan prediksi pailit.
Jika hasil, $1,23 \leq Z \leq 2,90$ mengindikasikan gray area.

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Significant financial ratio (continued)

Keterangan / Description	2013	2012	Deviasi (%) Deviation (%)
Rasio Aktivitas / Activity Ratios			
Rasio perputaran aset / Assets Turnover Ratio (JPU/JA), Kali	2,85	3,47	-18%
Rasio penagihan rata-rata / Average Billing Ratio (PU/JPU x 365), Hari	95	78	22%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios			
Rasio imbalan ekuitas / Equity Compensation Ratio (LRB/MS)	50%	54%	-7%
Rasio imbalan investasi / Investment Reward Ratio (EBIT+PA) / JA, %	20,87%	24,33%	-14%
Rasio margin laba atas penjualan / Profit Margin to Sales Ratio (LRB / JPU), %	4,74%	5,13%	-8%
Rasio EBITDA atas penjualan / EBITDA to Sales Ratio, % (EBIT + penyusutan aset / Assets Depreciation + amortisasi / amortisation) / JPU	7,32%	7,01%	4%
Rasio Z-Score Model / Z-Score Model Ratio			
Z-Score Model = $\{(6,56 \times \text{MKB})/\text{JA}\} + \{(3,26 \times \text{RE})/\text{JA}\} + \{(1,05 \times \text{EBIT})/\text{JA}\} + \{(6,72 \times \text{EK})/\text{JK}\}$	8,68	11,91	-27%

Analyses based on the important financial ratios above are as follows :

Based on cost analysis of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios, and Z-Score model, the Company still scored positive Z-score in 2013 and though it decreases compared to 2012, the Company still has the ability to maintain its operations, due to the following:

The Company's liquidity ratios in 2013 compared to 2012, decreased averagely.

The Company's average ratio in 2012 compared 2013 increased.

Assets turnover and billing ratio increased in 2013.

Profitability ratio in 2013 decreased as compared to 2012. This is contributed by the decrease in the ratio of equity compensation, investments and Profit Margin to Sales Ratio, but there is increase in EBITDA to sales ratios.

Z-Score Model ratio in 2013 has decreased as compared to 2012.

The results of the indicator model (Z-score model) were used to assess the Company's business continuity assumption. Z-score model was developed from a combination of several analytical formulas for the Company's financial ratios by Edwards Altman. Private Companies have used the following indicators on the results of Z-score calculations which are in the table above.

If the result, $Z < 1.23$ indicated a bankrupt prediction.
If the result, $1.23 < Z < 2.9$ indicated a grey area.

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rasio keuangan penting (continued)

Jika hasil, Z > 2,90 mengindikasikan prediksi tidak pailit.

Analisis perbandingan antara pendapatan aktual dan biaya pada tahun 2013 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun 2012 disajikan di bawah ini:

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Significant financial ratio (continued)

If the result, Z>2.9 indicated not bankrupt / healthy.

The comparative analysis between the actual revenue and expenses in 2013 as compared to the budget and realization in 2012 are presented below.

No	Keterangan/Information	2012	2013			Realisasi 2013 / Realisasi 2012/ 2013 Realization to 2012 Realization
		Realisasi/ Realization	Anggaran/ Budget	Realisasi/ Realization	Aktual untuk anggaran 2013/ Actual to 2013 Budget	
I	Pendapatan / Revenues					
	Pelatihan / Training	14.708.760.135	32.660.000.000	13.941.798.814	43%	95%
	Konsultasi / Consulting	28.198.065.395	21.110.000.000	37.316.419.322	177%	132%
	PAD / MPS	129.562.589.514	74.850.000.000	225.543.946.625	301%	174%
	Event Organizing	67.829.764.309	29.020.000.000	77.987.546.559	268%	115%
	Sekuriti / Security	198.708.931.022	244.597.741.648	273.870.046.855	112%	138%
	Lainya / Others	5.620.165.848	3.905.812.800	9.233.022.381	236%	164%
	Jumlah Pendapatan / Total Revenues	444.628.276.223	406.143.554.448	637.892.780.556	157%	143%
II	Beban Operasional & Adm. / Operational & Adm. Cost	(413.726.442.982)	(381.882.355.841)	(590.930.767.882)	155%	143%
	Laba (Rugi) Usaha / Gross Profit	30.901.833.241	24.261.198.607	46.962.012.674	194%	152%
III	Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(461.572.320)	313.835.789	(6.582.659.932)	-2.097%	1.426%
	Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	30.440.260.921	24.575.034.396	40.379.352.742	164%	133%
IV	Taksiran Pajak / Tax Estimation	(7.640.367.582)	(6.065.299.652)	(10.165.506.758)	168%	133%
	Laba Bersih / Net Profit	22.799.893.339	18.509.734.744	30.213.845.984	163%	133%

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan dibandingkan anggaran tahun 2013, khususnya pendapatan konsultasi, Jasa pengelola alih daya, security, event organizer dan jasa lainnya.

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan anggaran tahun 2013 dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2012, khususnya pada pendapatan jasa pengelola alih daya, konsultasi, keamanan dan jasa lainnya

There is significant favorable deviation in the revenue realization as compared to 2013 budget, particularly in consulting, man power supply, security, event organizing and other services revenue.

There is significant favorable deviation in the revenue realization in 2013 as compared to 2012, particularly in man power supply, consultation, security and other services.

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian Penting

Pendapatan Pelatihan

Surat perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan jasa pelaksanaan training Pertamina way dan akademi SPBU tahun 2012 berdasarkan No. SPMP - 005/F30230/2012-S0 sebesar Rp 3.145.313.300.

Surat perjanjian No. SPB-035/F10330/2013-S0, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengadaan dengan PT Pertamina (Persero), Dimana Perseroan akan melakukan pengadaan dan pelatihan awak mobil tangki Pertamina dari Akademi angkatan XVII s.d XX.

Pendapatan Konsultasi

Berdasarkan Surat No. SP-007/F20120/2013, Perseroan mendapatkan perjanjian pengadaan jasa review design investasi untuk PT Pertamina (Persero) pada 3 (tiga) DPPU bandara sebesar Rp 4.365.467.968.

Berdasarkan Surat SPB-001/I21130/2013-S0, Perseroan akan menyediakan jasa konsultasi kepada PT Pertamina (Persero) mengenai distribusi LNG standar untuk manufaktur skala kecil, dengan harga kontrak sebesar Rp 4.365.467.968.

Pendapatan Event Organizer

Berdasarkan Surat No.SPB-008/N00100/2013-S4, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perseroan sebagai penyelenggara acara Syukuran Pertamina masuk Fortune Global (Rangking 122) dengan harga kontrak sebesar Rp 7.487.950.000.

Berdasarkan Surat No. SPB-010/N00100/2013-S0, Perseroan dilibatkan PT Pertamina (Persero) sebagai penyelenggara acara untuk kegiatan pertemuan APEC di Bali, dengan harga kontrak sebesar Rp 10.509.000.000.

Pendapatan Jasa pengelola Alih Daya

Berdasarkan Surat No. SPP-799/PN000.201/KTR/2012, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga, dimana Perseroan akan melaksanakan dan mengelola pengadaan awak untuk pekerjaan penyedia jasa dan pengelolaan awak mobil tangki bahan bakar di terminal BBM Jawa dan Madura.

Berdasarkan Surat No. SPB-705/F10000/2009-S5, Perseroan memperoleh borongan dari PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan tenaga refueling operator DPPU seluruh Indonesia dengan harga kontrak sebesar Rp. 19.619.463.206.

Pendapatan Jasa Keamanan

Berdasarkan Surat No. SPB-159/PTC-PK/IX/2012, Perseroan menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan di area Jawa bagian Timur dengan PT Pertamina Gas dengan harga kontrak asli sebesar Rp 5.395.510.000 dan direvisi menjadi sebesar Rp. 7.280.070.000 berdasarkan Addendum No. SPB-159-Add/PTC-PK/IX/2012.

Berdasarkan Surat No. 007/I00000/2010-SO, menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan di seluruh Indonesia dengan PT Pertamina (Persero) dengan harga kontrak sebesar Rp 206.364.000.000.

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Important Agreements

Training Revenue

The Company has an agreement with PT Pertamina (Persero) for providing training the Pertamina way and petroleum stations academy in 2012 based on No. SPMP - 005/F30230/2012-S0 with a contract price of Rp 3,145,313,300.

Based on No. SPB-035/F10330/2013-S0, the Company entered into a Procurement Agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company will procure and force tanker crew from academies for the batch XVII until XX of Pertamina.

Consulting Revenue

Based on No.SP-007/F20120/2013, the Company will procure designs and review investment for PT Pertamina (Persero) on the three DPPU airports, with a contract price of Rp 4,365,467,968.

Based on No. SPB-001/I21130/2013-S0, the Company will provide consulting services to PT Pertamina (Persero) regarding LNG distributions standards for a small scale manufacturing, with contract price of Rp 4,365,467,968.

Event Organizer Revenue

Based on No.SPB-008/N00100/2013-S4, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company is the Thanksgiving Event Organizer for Pertamina Fortune Global (rank 122), with contract price of Rp 7,487,950,000.

Based on No. SPB-010/N00100/2013-S0, the Company is engaged by PT Pertamina (Persero) as the event organizer for the activities in APEC meetings in Bali, with a contract price of Rp 10,509,000,000.

Man Power Supply Revenue

Based on SPP-799/PN000.201/KTR/2012, the Company entered into an agreement with PT Pertamina Patra Niaga, wherein in the Company will execute and manage the procurement of crews for the car fuel tank at terminals in Java and Madura.

Based on No. SPB-705/F10000/2009-S5, the Company will procure refueling operators for PT Pertamina (Persero) for its DPPUs throughout Indonesia, with a contract price of Rp 19,619,463,206.

Security Revenue

Based on No. SPB-159/PTC-PK/IX/2012, the Company entered into Electric Supply Services Security agreement with PT Pertamina Gas for East Java area, with original contract price of Rp 5,395,510,000 and was revised to Rp 7,280,070,000 based on Addendum No. SPB-159-Add/PTC-PK/IX/2012.

Based on No. 007/I00000/2010-SO, the Company entered into Services Security in Indonesia agreement with PT Pertamina (Persero) with a contract price of Rp 206,364,000,000.